

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem dan tata cara kehidupan manusia diperlukan komunikasi yang baik, manusia sebagai makhluk social dan memerlukan hubungan dengan lingkungannya, suka atau tidak suka, harus berhubungan dengan orang lain, yaitu: teman, rekan, anggota keluarga, anggota perkumpulan, atau perusahaan yang ingin mendapatkan perhatian dari masyarakat agar perusahaan dapat di kenal dengan baik (tindakan pencitraan), ketika ia terjun ke masyarakat, karakteristik dirinya menjadi citra yang selalu melekat dan selalu di ingat oleh individu-individu yang lain.

Begitu juga dengan Public Relations dari sebuah lembaga organisasi atau perusahaan yang membawa citra atau image yang tentunya baik, sehingga masyarakat dapat percaya dan simpati pada kualitas perusahaan tersebut. Suatu sistem kemanusiaan juga harus berhubungan dengan lingkungannya baik secara luas (Nasional, Regional, ataupun Internasional), dan secara sempit (dalam suatu perkumpulan manusia seperti: lembaga, organisasi, atau perusahaan tempat dia ber'aktifitas). Untuk menjaga mutu hubungan tersebut maka diperlukan komunikasi yang tepat.

Public Relations atau humas memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga, organisasi, atau perusahaan, terutama lembaga yang sering ber'interaksi dengan masyarakat luas, hal itu karena Public Relations merupakan salah satu front liner penting dalam berkomunikasi dengan masyarakat dan menentukan bagaimana lembaga itu bersosialisasi di tengah-tengah masyarakat dalam membangun hubungan baik berkomunikasi antara organisasi dengan masyarakat.

Peranan Public Relations dalam suatu organisasi atau perusahaan tentu sangat penting, karena, keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai misi visi dan tujuannya di tentukan oleh peranan dan kegiatan Public Relations dalam memelihara hubungan baik dengan sasaran, baik di lingkup internal maupun eksternal.

Pengetahuan tentang berbagai kegiatan dalam lembaga atau organisasi eksternal dan internal, memantau menemukan masalah yang timbul dalam hubungan public. Pengetahuan dan wawasan di bidang teknis penelitian dibutuhkan rancangan kemampuan menggunakan teknis komunikasi lisan dan tulisan, serta menciptakan kerja sama antara perusahaan, organisasi, dan masyarakat membentuk hal yang mendasar harus dimiliki oleh seorang Public Relations agar dapat menjalankan fungsi dengan baik.

Ustadz Bahiyul Khuli mendefinisikan *dakwah sebagai suatu komunikasi yang ditimbulkan dari interaksi antar individu atau dengan kelompok manusia yang bertujuan memindahkan umat dari suatu situasi yang negative ke situasi yang positif*; dalam bukunya yang berjudul *Tadzlirotud Du'at*, memiliki kesamaan dengan Public Relation yang berarti komunikasi bertujuan menciptakan hubungan harmonis

antara perusahaan instansi dan public nya serta untuk menciptakan opini public yang positif dengan perusahaan tersebut. (KiatHebat Public Relations ala Nabih Muhammad SAW, A.S.Sudjatna, 2013. Hal-40).

Nabi Muhammad Saw. Bersabda: *“Orang yang beriman itu bersikap ramah dan tidak ada kebaikan bagi orang yang tidak bersikap ramah. Dan sebaik-baik manusia adalah orang paling bermanfaat bagi manusia”* (HR. Tharbrani dan Daruquthni).

Hadits tersebut memberikan tuntunan yang patut di tiru oleh seorang Public Relations agar menjalankan tugasnya dengan baik, yakni bersikap ramah terhadap orang lain atau kepada publik, merupakan suatu hal yang mutlak yang harus di integrasikan pada diri seseorang Public Relations. Salah satu tolak ukur kualitas seseorang di lihat dari tugas dan aktifitas berbentuk sikap ramah, misalnya, menghargai dan menghormati orang lain.

Kita harus percaya bahwa apa bila kita menebarkan kebaikan, maka kebaikan pula yang akan kita tuai. Sikap ramah akan membuat lawan bicara kita akan nyaman didekati kita. Hasilnya perhatian orang kepada kita akan semakin besar. Hal ini telah di buktikan dan di contohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Beliau sangat ramah kepada setiap orang, beliau tidak pernah mengucilkan seseorang dalam pergaulan, beliau menghormati orang yang di hormati dalam setiap kaumnya.

Universitas Esa Unggul tidak hanya memberikan ilmu kepada mahasiswa mahasiswi dan kampus memberikan kesempatan untuk mahasiswa mahasiswi agar bisa mendapatkan ilmu keagamaan, ilmu ketrampilan, dan usaha mereka dapat di jalankan dalam organisasi. Oleh karna itu dengan melibatkan pengurus mahasiswa dalam organisasi sehingga dapat memiliki fasilitas tersebut.

Organisasi Islam yaitu LDK–IKME Universitas Esa Unggul tentu saja mereka berasal dari mahasiswa mahasiswi, yang aktif dalam organisasi, selain itu mahasiswa mahasiswi berbagi ilmu agama dengan cara mengajar sesama mahasiswa mahasiswi, dan anak-anak warga sekitar Universitas Esa Unggul, mengajarkan membaca mengenal huruf arab, mengajarkan akhlak yang baik, tata cara ber'ibadah, tata cara menghormati agama orang lain dan menciptakan suasana yang nyaman dan damai

Sebagai fasilitas masjid yang lelaknya di lingkungan Universitas Esa Unggul, berarti tempat berkumpulnya mahasiswa mahasiswi yang aktif kuliah dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan, ini menjadi salah satu citra Universitas Esa Unggul dapat membantu merekrut mahasiswa baru untuk memperkenalkan sebuah wadah yang ada di Universitas ini, bahwa Universitas Esa Unggul tidak hanya memberikan pendidikan umum tetap juga menyediakan pendidikan berbasis agama. Wadah tersebut juga membina, membimbing, mengajarkan hal-hal yang positif kepada mahasiswa mahasiswi baik yang baru ataupun lama.

Universitas Esa Unggul menyediakan fasilitas yaitu: masjid baitul gafur sebagai bagian yang harus di komunikasikan kepada calon mahasiswa mahasiswi dan

para orang tua, tentu sangat membantu memberikan informasi bahwa, dengan adanya wadah tersebut maka mahasiswa mahasiswi akan dibina, diajarkan pendidikan agama, merubah akhlak yang baik, mengajarkan bagaimana cara menghormati orang lain, menjaga dan menghargai agama orang lain, mengajak mahasiswa mahasiswi berkumpul diskusi, saling berbagi ilmu dalam organisasi yang sudah ada di bentuk, masing-masing wadah agar menciptakan keharmonisan, menjahui kelakuan yang negatif, menjahui terjadinya kekerasan antar mahasiswa mahasiswi.

Mahasiswa mahasiswi yang bergabung dalam organisasi membawa citra kepada masyarakat bahwa masjid adalah tempat membina, membimbing, bisa merubah, bisa menciptakan suatu akhlak kul karimah, dan mahasiswa mahasiswi yang bersosialisasi dengan masyarakat, dan mengajarkan anak-anak warga sekitar belajar membaca ikro, membaca Al Qur'an, belajar azan, qomat dan mahasiswa mahasiswi juga mengajarkan ilmu pendidikan umum dengan suka rela, walaupun bukan mahasiswa mahsiswi, sehingga suatu kegiatan yang bermanfaat bagi mahasiwa mahasiswi itu sendiri, bagi temannya, dan bagi masyarakat sekitar kampus.

Keberadaan masjid Baitul Gafur Universitas Esa Unggul ini bisa membawa pencitraan kepada masyarakat luas dan mahasiswa mahasiswi baru, sehingga para orang merasa nyaman, aman dari berbagai macam pengaruh dari minuman keras, narkoba, dan tawuran antar fakultas ataupun dengan Universitas-universitas lainnya.

Disamping itu, di Universitas Esa Unggul tidak hanya ada agama islam saja tapi ada beberapa agama yang ada di Indonesia yang sudah disahkan oleh pemerintah

itu ada juga di Universitas Esa Unggul, dan ada beberapa agama yang sudah di bentuk organisasi kemahasiswaan seperti Budha, Hindu, dan Kristen / Protestan itu ada di Universitas Esa Unggul, walau pun berbeda-beda agama tapi mahasiswa mahasiswi saling menghormati, rukun, dan harmonis tidak ada permusuhan antar agama, ini yang bisa di contohkan oleh Universitas-universitas lain dan yang bisa memberikan citra baik kepada masyarakat luas.

Kalau secara umum kampus istilah pendidikan artinya umum, mahasiswa yang masuk ke Universitas Esa Unggul tidak hanya orang-orang yang beragama islam saja tetapi ada lima agama yang ada di indonesia disahkan oleh menteri Agama RI, sehingga kehidupan beragama di Indonesia yang beragam, dari mulai Islam, Hindu, Budha, dan Kristen menjadi satu kesatuan, hidup damai, dan saling menghargai. Walaupun berbeda-beda agama tapi satu kesatuan itu masih terjaga di Universitas Esa Unggul, tidak merasa tersingkirkan, tidak merasa terpecah-pecah dalam kehidupan, artinya tidak menimbulkan perpecahan antar agama, dengan agama satu dengan yang lain, tapi justru membuat keragaman dalam kehidupan beragama, akhirnya agama yang ada di Universitas Esa Unggul membuat suatu kerukunan yang bagus.

Dari bermacam-macam agama timbul suatu keragaman kesenian budaya yang ditampilkan dalam suatu even atau suatu acara yang di tonton oleh orang banyak, mungkin juga bisa di tonton oleh orang tua mahasiswa mahasiswi, atau masyarakat, akan tercipta suatu kegiatan yang positif, menimbulkan gagasan yang bagus, dan itu akan di contohkan oleh kampus-kampus yang lain, bahwa di Universitas Esa Unggul

menciptakan suatu kesatuan manusia yang hidup di atas bumi ini saling membutuhkan, dan menghibur, saling mencintai, menghargai, menghormati satu sama lain, agar kehidupan bergama yang ada di Indonesia, khususnya yang ada di Universitas Esa Unggul, hidup damai dan harmonis.

Dari berbagai macam-macam agama, budaya, dan adat merupakan suatu ritual yang di tampilkan dalam kesenian dikemas dengan bagus sehingga akan menjadi *image* bahwa Universitas Esa Unggul walaupun disitu agama banyak tapi justru keragaman budaya, beragam kesenian, beragam adat istiadat ditampilkan disuatu acara akan menjadi indah, menjadi suatu kerukunan yang baik, menjadi *image* bahwa agama-agama yang ada Universitas Esa Unggul akan menebar pesona kepada masyarakat luas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini tidak terjadi kerancuan, maka penulis dapat membatasi dan merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Ada pun rumusan masalah yang akan di ambil sebagai berikut:

1. Universitas Esa Unggul memberikan fasilitas masjid Baitul Gafur sebagai bagian yang harus di komunikasikan kepada calon mahasiswa mahasiswi baru, orang tua, dan masyarakat luas.

2. Keberadaan masjid baitul gafur untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa mahasiswi, karyawan, dan penduduk sekitar membutuhkan tempat ibadah yang layak, terutama shalat jumat, dan memperingati hari-har besar islam.
3. Salah satu alasan orang tua mahasiswa mahasiswi memilih Universitas Esa Unggul di Jakarta Barat, menjadi perhatian masyarakat, salah satu pertimbangan adalah kelayakan pendidikan, kenyamanan, fasilitas yang mendukung, dan terhindar dari anarkis.
4. Salah satu kebanggaan Universitas Esa Unggul mata masyarakat adalah membawa citra yang positif, dan memiliki mahasiswa mahasiswi yang beragam agama yang berbeda-bedah tetapi sama-sama menciptakan suasana yang nyaman dan damai.

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dan manfaat penelitian ini memenuhi kebutuhan mahasiswa mahasiswi, karyawan, dan penduduk sekitar membangun sarana dan fasilitas, disamping menuntut ilmu pengetahuan, kenyamanan, dan tatacara peribadatan ibadah masjid baitul gafur.

Tujuan dan manfaat penelitian ini memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari, Universitas Esa Unggul memiliki berbagai sarana dan fasilitas pendidikan yang memadai dan bertambahnya jumlah fakultas dan mahasiswa mahasiswi, dari pagi



hingga petang dan malam menimbah ilmu pengetahuan, disamping menuntut ilmu mahasiswa Universitas Esa Unggul memerlukan sarana lain seperti pusat kegiatan mahasiswa mahasiswi seperti lapangan olah raga dan sarana peribadatan, dllnya.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Manfaat penelitian ini menunjukkan pengabdian dan perhatian masyarakat yang menyeluruh.

Terutama menyangkut terhadap orang tua mahasiswa/i memilih kenyamanan, dan keamanan pada anaknya.

- b) Sangat pekat kompleksibel dalam peribadatan sarana dan fasilitas telah di buat ketentuan sebaik mungkin di Univeristas Esa Unggul kususnya masjid baitul gafur sebagai sarana peribadatan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi ke dalam lima bagian yang dibagi lagi menjadi beberapa sub bagian. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang ringkas serta memudahkan pembahasannya. Adapun ringkasan tiap babnya adalah sebagai berikut :

**Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan Penelitian, serta Sistematika Penulisan skripsi.

**Bab II : Tujuan Pustaka**

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan pustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat oleh konsep Validasi dan rehabilitasi, Kerangka Pemikiran dan Objektivitas.

**Bab III : Metode Penelitian**

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian meliputi desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta teknik analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian**

Bab ini berisi tentang pokok penelitian yang menguraikan tentang objektivitas penelitian, hasil penelitian uji validasi dan rehabilitasi.

**Bab V : Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk menjadikan validasi berkenaan dengan generalisasi penelitian lebih baik lagi dimasa depan.